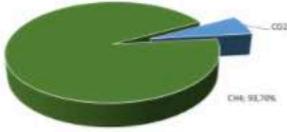


JEJAK KARBON PENGELOLAAN SAMPAH DI TPS 3R, KALURAHAN KASIH, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

POTENSI DAMPAK

Nilai Jejak Karbon



Nilai jejak karbon setiap 12,61 ton sampah per minggu yang dikelola oleh TPS 3R Kasih adalah 1,1 ton CO₂ eq.

Menggunakan Metode ReCipe Midpoint, World 2000 untuk menghitung Carbon Footprint

LATAR BELAKANG

Sistem pengelolaan sampah di Indonesia secara dominan masih bergantung pada satu metode penanganan, yaitu kumpul-angkut-buang atau end-of-pipe, suatu cara penanganan sampah yang mengandalkan pembuangan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA).

Sesuai dengan UU No.8 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Indonesia, dimana pemerintah daerah wajib menetapkan target pengurangan sampah untuk meningkatkan kualitas lingkungan (Pasal 4, Pasal 6, dan Pasal 20), strategi peningkatan fungsi TPS menjadi tempat pengolahan sampah untuk mereduksi jejak karbon dan mengurangi beban TPA.

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi jejak karbon pengolahan sampah yang dilakukan di TPS Reduce, Reuse, Recycle (3R) Kasih Bantul D.I Yogyakarta. Terutama untuk mengetahui jejak karbon pengolahan sampah di TPS 3R Kasih pada saat ini dan beberapa skenario pengolahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan sampah.

HASIL PENELITIAN



Potensi Timbulan Sampah



Pembakaran Sampah Anorganik

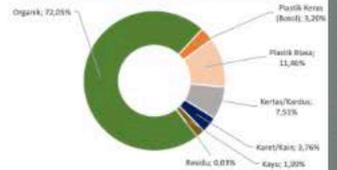


Produksi Maggot dari Sampah Organik



Produksi Pupuk dari Sampah Organik

KOMPOSISI SAMPAH TPS 3R



METODE PELAKSANAAN



LOKASI PENELITIAN



KESIMPULAN

Pengelolaan sampah TPS 3R Kasih menghasilkan jejak karbon. Diperlukan skenario pengelolaan untuk mereduksi jejak karbon di TPS 3R Kasih seperti pemanfaatan sampah menjadi energi, meningkatkan intensitas reduksi sampah dari sumbernya.

Oleh: Titi Tiara Anastasia, Ayu Utami, Oktavia Dewi Alfiani, Anka Indra Pangestu, dan Iqbal Samusa Ihsan Usama
No. Pencatatan: 000369848